

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “V-Shape Face dalam prespektif Undang-Undang Kesehatan dan Hukum Islam” (studi kasus di Klinik Dr. Maharani Prima Skin Care Blitar) maka jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (field research), artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta lapangan.

Sementara itu jika ditinjau dari sudut sumber-sumber data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹ Pemilihan tersebut sesuai dengan data yang peneliti butuhkan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti

¹ Djam'an Satori da Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

melakukannya sendirian. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri.

Sementara itu, jika ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian Lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Dewi Zunairoh adapun beberapa sebab pemilihan metode ini yaitu:

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang berbeda-beda.
- 2) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti.
- 3) Metode ini lebih peka terhadap penyesuaian diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
- 4) Metode kualitatif diharapkan dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit diketahui atau dipahami.²

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi dan *setting* penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, jika *setting* sulit

² Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali press, 1977), hal. 42

dimasuki oleh penelliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Lokasi Penelitian yang akan dipilih peneliti yaitu di Klinik Dr. Maharani Prima Skin Care Blitar yang beralamat di Jalan Anggrek No 24 Lodoyo, Kalipang, Sutojayan, Blitar.³

C. Kehadiran Peneliti

Telah disebutkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field reserch*, maka peneliti mempunyai peran penting untuk hadir dalam lokasi penelitian sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok atau data utama yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan Dokter ahli V-Shape Face yang berada di Klinik Dr. Maharani Prima Skin Care Blitar.

³ Mukti Fajar dab Yulianto Achmad, penelitian *Hukum Normatif dan Empiris, Prosedur*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2010) hal. 184

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain. Pada waktu penelitian data telah tersedia,⁴ yaitu data-data yang didapatkan dari dokumentasi dari para pihak yang bersangkutan di Klinik Dr. Maharani Prima Skin Care Blitar serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

3. Data Tersier

Data tersier yaitu semua data yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Meliputi data dari media internet, kamus, dan ensiklopedia.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁶ Tekni atau metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data ini merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 63

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, cet ke-8, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 64

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Poerwandi berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.⁷ Jekoda berpendapat bservasi dapat menjadi teknik data secara ilmiah apabila memenuhi syarat (1) diabdikan pada pola dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan (2) direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis (3) dicatat secara sistematis dan dikaitkan dengan proporsi yang lebih umum (4) kredibilitasnya dicek dan dikontrol, peneliti akan menggunakan metode ini. Dengan mengadakan observasi menurut kenyataan, dan melukiskannya secara cepat dan cermat untuk mendapatkan data yang relevan. Secara garis besarnya observasi dapat dilakukan (1) dengan *partisipasi* pengamat jadi sebagai *partisipan* (2) tanpa *partisipasi* pengamat jadi *non-participant*. Observasi sebagai *participant* artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Metode observasi disini ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang “V-Shape Face Dalam Perspektif Undang-Undang Kesehatan dan Hukum Islam (Studi di Klinik dr. Maharani Prima Skin Care blitar).

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143

2. Wawancara

Wawancara, yaitu dengan berkomunikasi langsung dan melakukan Tanya jawab terhadap orang-orang atau pihak terkait, untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang lainnya. Menurut Lincoln dan Guba, maksud mengadakan wawancara, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan. Dengan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan.

Dalam kasus yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai langsung dokter ahli kecantikan di Klinik dr. Maharani Prima Skin Care Blitar, dengan begitu peneliti akan mengetahui apa penjeasan V-Shape face serta apa saja treatment yang dimiliki Klinik dr. Maharani Prima Skin Care dalam V-Shape Face.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁸ Mengumpulkan datannya dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dapat dibantu dengan alat kamera, tape recorder, pedoman wawancara dan alat lain yang diperlukan secara insidental. Cuba dan Lincoln menyatakan, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film lain, *record*, yang dipersiapkan karena adanya

⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta: rieneka Cipta, 2006), hal. 112

permintaan seorang penyidik. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton Analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdon dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai lapangan.⁹

1. Analisis sebelum dilapanga

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 337

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:¹⁰

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

¹⁰ *Ibid.*, hal . 338

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk

menjaring data kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas penelitian dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.¹¹

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila penelitian hanya datang sekali saja ke lapangan. Walaupun dengan dalih bahwa dalam waktu sehari itu dipadatkan waktu dan kumpulan data sebanyak mungkin. Penelitian mesti memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh *link* dan *chemistry* atau *engagement* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara penelitian dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.¹²

¹¹ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 164

¹² *Ibid.*, hal. 169

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹³

Dalam hal triangulasi, peneliti mengumpulkan informasi dari bermacam-macam data dan sumber.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam sebuah penelitian biasanya dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data kemudian dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 241

benar-benar teruji.¹⁴ Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan diantaranya, untuk membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kemudian diskusi sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan terarah, sistematis dan mudah maka perlu adanya tahapan-tahapan. Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survei awal/pendahuluan. Peneliti akan mencari informan/narasumber yang nantinya akan dimintai informasi terkait tema penelitian. Peneliti harus benar-benar pandai dan jeli dalam menentukan informan/narasumber agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengembangan Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan

¹⁴ *ibid.*, hal. 170

¹⁵ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung Thn. 2014, *Pedoman Penyusunan Skripsi*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press 2014), hal. 18

dalam melakukan penelitian. Peneliti membuat kerangka penelitian agar memudahkan dalam proses pelaksanaannya.

3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti pada tahap ini melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan datang langsung di wilayah/tempat penelitian. Peneliti memasuki dan memahami latar penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh.

4. Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan, yaitu dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian.